

ABSTRAK

Data mengenai rendahnya tingkat partisipasi kerja perempuan di Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang khususnya dan Jawa Barat pada umumnya telah mendorong keinginan penulis untuk mengetahui penyebabnya. Dugaan penulis akan penyebab itu, diantaranya adalah pemahaman terhadap perempuan bekerja yang beragam. Penduduk Kabupaten Daerah Tingkat II Sumedang sebagian besar adalah orang Sunda dan beragama Islam, karena itu tidak tertutup kemungkinan bila pemahaman itu dipengaruhi oleh Kebudayaan Sunda dan ajaran Islam tentang *gender* yang dianutnya. Akan tetapi ada pula faktor lain yang berpengaruh, seperti kondisi sosial ekonomi, tingkat pendidikan masyarakat dan lain-lain.

Penelitian mengenai pemahaman Ulama Sunda terhadap perempuan bekerja dilihat dalam kerangka kebudayaan dan ajaran agama sebagai pengetahuan. Dalam hal ini pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperolehnya dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan mengenai perempuan bekerja yang dipengaruhi oleh Kebudayaan Sunda dan nilai-nilai agama Islam.

Metode penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif. Sasaran penelitian adalah Ulama Sunda yang sudah berkeluarga dan telah memiliki anak laki-laki dan perempuan yang dipilih secara *purposive*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman Ulama terhadap perempuan bekerja dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai aturan sosial budaya tentang kedudukan dan peranan berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh dari kebudayaan etnik Sunda dan ajaran agama Islam yang dianutnya. Keragaman dalam pandangan diantaranya dapat dilihat dari bidang pekerjaan yang dipilih dan dianggap pantas untuk perempuan, dari tujuan perempuan bekerja, dari penilaian perempuan bekerja, dari alasan-alasan yang dikemukakan mengenai perempuan tidak bekerja dan sebagainya. Ada kecenderungan yang meningkat pada perempuan untuk melakukan aktivitas rumah tangga yang menghasilkan (*cash* dan *natura*) tetapi para perempuan pelakunya tidak terdaftar dalam kelompok yang bekerja, karena perbedaan pengertian bekerja antara pemerintah dan masyarakat awam. Selain itu ditemukan beberapa pandangan yang didasarkan oleh kebudayaan Sunda dan ajaran agama Islam tentang *gender*, yang diduga akan membawa pengaruh buruk pada pemahaman Ulama Sunda terhadap perempuan bekerja, dan lebih jauh pada rendahnya tingkat partisipasi kerja perempuan di Kabupaten Sumedang khususnya dan Jawa Barat pada umumnya. Hal ini memerlukan penelitian lebih lanjut.

ABSTRACT

The low level of participant working girls in Regent of area level II Sumedang particular and West Java generally supported my wish to know its cause. I assumed that it is caused by understanding working girls is vary. Most of the people in Regant of Area Level II Sumedang are Sundanese and Moslem, because of that it is possible that understanding them was influenced by Sunda culture and Islamic value about gender, but it is also influenced by ather factors, such as social economic condition, society education level etc.

The research of "Ulama Sunda's" understanding about working girls was observed from religion and culture point of view as knowledge. In this case experience about objects, and their relationships with others was found by summarizing information and interpreting message about working girls that have been influenced by Sunda culture and the value of Islamic religion.

The research method used was descriptive. The research target was "Ulama Sunda" who have sons and daughters which was choosen purposively.

The Result shown that "Ulama Sunda's" understanding about the working girls was influenced by knowledge of social and culture rule about position and role that was based on sexes that were fround from culture of Sunda ethnic and value of Islamic religion. The kinds of view can be seen from the choice of jobs which is suitable for girls from the purpose and the value owned by working girls, from motive of non working girls etc. There was the increase in trend of working girls to do huosehold activities that produced (cash and nature), but they did not registered into teamwork, because there is the difference in opinion about the working person between government and society. Besides, the researcher found some view based on Sunda culture and Islamic value about "gender", he estimated that it will give bad influence of "Ulama Sunda's" understanding abot working girls, moreover it was estimated it is influenced by low level of working girls participation in Regent of area level II Sumedang particularly and West Java generally. The advaneed research is needed.